

# TATA IBADAH NATAL

## JUMAT, 25 DESEMBER 2020

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Liturgos** :

**Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.**

“Shalom Bapak, Ibu, Saudara dan anak-anak yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, selamat bertemu kembali. Hari ini kita merayakan kelahiran Yesus Kristus, Sang Raja Damai, dan Juru Selamat kita. Ibadah masih dilaksanakan secara online melalui live streaming. Semoga kita semua tetap diberi kesehatan dan bersukacita bersama keluarga tercinta. Sebelum kita memulai peribadatan saat ini, mewakili Majelis Gereja perkenankan saya akan membacakan beberapa warta, yaitu: ...”

*(membacakan beberapa warta yang perlu atau penting untuk diinformasikan segera...).*

Demikian warta gereja yang sudah kami sampaikan dan apabila ada yang berkepentingan dapat menghubungi kantor Gereja maupun anggota Majelis di Wilayah/Pepanathan.”

*(hening sejenak, sambil jemaat mempersiapkan diri mengikuti ibadah)....*

“Kelahiran Yesus Kristus bukan hanya menjadi wujud akan Firman yang menjadi manusia, tetapi kelahiran-Nya telah menjadi Terang yang bercahaya di dalam kegelapan.”

Untuk itu, mari kita bersorak menyambut kelahiran Firman yang menjadi manusia itu, sebagai Sang Raja Damai. Kita awali ibadah ini dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 109 : bait 1 dan 6, “Hai Mari Berhimpun”**.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

(1) Hai mari, berhimpun dan bersukaria!  
Hai mari semua ke Betlehem!  
Lihat yang lahir, Raja Balasorga!

Refr:

Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,  
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

(6) Demi kita ini Ia sudah lahir.

Peluk Dia dalam iman teguh: Cinta kasihNya patut kita balas.....Refr:

**Sebelum Pendeta naik ke mimbar, Imam menyalakan 4 (empat) batang lilin merah (api diambil dari lilin putih besar), sebagai simbolik “Merayakan Natal”.**

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi dan damai sejahtera di bumi diantara manusia yang berkenan kepada-Nya, Ibadah pagi ini kita kuduskan dalam nama Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus, Amin.  
Bersukacitalah dan muliakanlah Allah sebab diberikan-Nya keselamatan bagi kita.

Jemaat : **Jiwaku memuliakan Allah dan hatiku bergembira karena Tuhan Yesus Juru Selamatku**

Pendeta : Lihatlah dan kecaplah betapa baiknya Tuhan.

Jemaat : **Sebab Ia telah melawat umat-Nya, sesungguhnya Tuhan itu Pengasih dan Penyayang.**

Semua : **Haleluya, segala kemuliaan hanya bagi Allah.**

Menyanyikan : **1 . 2 3 4 . 3 . 2 . 1 . 4 . 2 . 1**

**A - min A - min . A - min**

#### 4. Berita Sukacita

(Jemaat duduk)

Lektor : Membacakan : Yesaya 52 : 7 - 10

Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”

Jemaat : “Puji Syukur kepada Tuhan”

5. Liturgos : “Bapak, Ibu, Saudara serta Anak-anak terkasih, Tuhan telah menunjukkan kasih-Nya yang kudus kepada kita, maka segala ujung bumi melihat keselamatan yang dari Allah kita melalui kelahiran Yesus Kristus. Marilah bersorak-sorai dengan penuh sukacita kita menyanyikan **Kidung Jemaat 99 : bait 1 dan 3, “Gita Sorga Bergema”**

- |   |  |
|---|--|
| (1) Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!<br>Damai dan sejahtera turun dalam dunia."<br>Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,<br>Permaklumkan Kabar Baik; Lahir Kristus, T'rang ajaib!<br>Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!" | (3) Raja Damai yang besar, Surya Hidup yang benar,<br>menyembuhkan dunia di naungan sayapNya,<br>tak memandang diriNya, bahkan maut dit'rimaNya,<br>lahir untuk memberi hidup baru abadi!<br>Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!" |
|---|--|

#### 6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 3 : 19 - 21

#### 7. Litani Pertobatan

**Imam** : “Tuhan Yesus Kristus Sang Terang dunia, meski berkali-kali kami merayakan kedatangan-Mu, berkali-kali pula kami kembali asyik berada dalam kegelapan dan enggan menghampiri hadirat-Mu, sebab kami takut dan malu kalau tersingkap segala dosa dan kejahatan kami. Kini kami memberanikan diri menghampiri hadirat-Mu, mempersilakan Sang Firman yang Hidup kembali menerangi hati kami, agar kami berani mengakui dosa dan kejahatan kami di hadapan Tuhan dan sesama kami, serta senantiasa setia berada dalam terang yang daripada-Mu.”

**“Kita dalam suasana hening dan dalam terang Kristus, bersedia menyadari dan mengakui dosa-dosa yang telah kita lakukan di hari-hari yang telah dilalui selama tahun ini.”**

.....(organisasi mengalunkan lagu “Jiwaku terbuka untuk-Mu Tuhan”).....

“Secara bersautan marilah kita nyatakan litani pertobatan kita yang dimulai dari jemaat pria dulu yang demikian:”

**Pria** : Kami sering begitu mudah marah dan geram, sehingga menimbulkan pertikaian di antara kami dan sering timbul niat dan tindakan jahat yang merusak kehidupan damai sejahtera anugerah-Mu. Kami rapuh menghadapi berbagai cobaan hidup ini.

**Jemaat** : **Terangi dan lembutkan hati kami yang keras ya Tuhan.**

**Wanita** : Kami sering tidak ramah dan kurang kasih mesra terhadap sesama, masih sulit bagi kami untuk saling mengampuni ketika kami dikecewakan, dan kurang dihargai, sehingga timbul rasa benci dan dendam berkepanjangan.

**Jemaat** : **Terangi dan bangkitkan cinta-kasih sejati dalam hati kami ya Tuhan.**

**Pria** : Kami sering kehilangan keberanian untuk berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan, ketika banyak terjadi penggelapan dan penipuan serta penindasan.

**Jemaat** : **Terangi hati kami, agar mampu memancarkan kebenaran dan keadilan-Mu serta berani menentang segala yang jahat.**

**Wanita** : Kami masih sering suka mencibir dan meremehkan mereka yang miskin papa, tetapi begitu suka menyanjung dan lekat dengan mereka yang kaya.

**Jemaat** : **Terangi hati kami, agar dapat menghormati semua ciptaan-Mu, dan berani hidup bersahaja.**

**Semua** : Di dalam Tuhan Yesus Kristus, ampunilah dosa kami, dan pulihkanlah kehidupan kami, serta mampukan kami tetap setia berada dalam terang-Mu, serta berani memancarkan terang-Mu dan menjadi saksi atas kebenaran Firman itu di tengah kegelapan dunia yang mencekam dan penuh ketidakpastian ini. **Amin.**

**Imam** : Di Natal yang kudus ini, kita dipanggil untuk bertobat dan menyesali dosa, yang kita nyatakan dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 105 : bait 1 dan 2, “Ya Anak Kecil”**

(1) Ya Anak kecil, ya Anak lembut,  
Engkau diutus BapaMu dan dari sorga  
Mulia Kau jadi hamba terendah,  
Ya Anak kecil, ya Anak lembut

(2) Ya Anak kecil, ya Anak lembut,  
segala dosa Kautebus;  
Kauhantar kami, umatMu, ke haribaan BapaMu,  
Ya Anak kecil, ya Anak lembut.

## 8. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 8 : 12

## 9. Kesanggupan

**Liturgos** : Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

**Jemaat** : **SYUKUR KEPADA ALLAH**

**Liturgos** : Ia mengutus kita membawa kabar baik ke segala penjuru bahwa karya penyelamatan itu nyata, dan mendamaikan kita denganNya dan sesama kita.

**Jemaat** : **TERPUJILAH KRISTUS**

**Liturgos** : Hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan. Marilah kita menyambut Sang Juru Selamat, Raja Damai, dengan menyanyikan **Kidung Pujian 156 : bait 1 dan 2, “Sambutlah, Semua”.....Jemaat dimohon berdiri.....**

(1) Mari bersama pergi ke Betlehem  
Persembahkan lagu pujian merdu  
Sambutlah, sambutlah, hai Yerusalem  
Sambutlah Rajamu

Refr:  
Sambut, sambutlah semua  
Tuhan menjelma manusia  
Datang memberi karunia....Sambut Halleluya

(2) Mari bersama bersujud padaNya  
Dengan hati penuh riang gembira  
Kristus datang membawakan damaiNya.....Bagi sluruh dunia.....Refr:

## 10. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Bacaan** : **YOHANES 1 : 1 - 14**

b) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat** : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hale -luya Hale -luya Hale - lu - ya**

c) **Thema** : **“Firman Itu Menjadi Manusia”**

d) **Tujuan** : **Jemaat terpanggil menjadi utusan untuk meneruskan kabar baik tentang Firman yang telah menjadi Manusia itu dengan penuh sukacita.**

## 11. Pelaksanaan Penerimaan Pengakuan Percaya/Sidhi bagi:

- 1) Sdr. ABIEL BAGAS SATRIO JATI, putra Kel. Gunawan Gatot Wibowo-Anna Mirsawati,
- 2) Sdr. MAYRHINO LISTEJA SULAKSANA, putra Kel. Turino-Sulistyowati,
- 3) Sdri. KUNTHI ARUM ANGAMBAR, putri Kel. Dona Nur Adhi (Alm)-Ari Roselani,
- 4) Sdri. BELLA KRISNANDA PUTRI, putri Kel. Krisamyono Mukti-Sri Andayani,
- 5) Sdri. EUNIKE DEA BUDI PRASTIWI, putri Kel. Bambang Budi Prasetyo-Dewani Harbunawati,
- 6) Sdri. BENING AIR INDONESIA, putri Kel. Santosa Aribowo-Arshinta,
- 7) Sdri. TANAH CINTA INDONESIA, putri Kel. Santosa Aribowo-Arshinta,
- 8) Sdri. DIANTI LITUHAYU KAEKSI, putri Kel. Pinto Leksono-Aprima Yumastuti,
- 9) Sdri. MEIDIANA CITRA PERTIWI, putri Kel. Agus Herriwianto-Pratiwi Retno Suminar.

**Pelayanan Berkat** diiringi dengan nyanyian **Mazmur 134 : bait 3** (jemaat berdiri)

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah,  
b'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

## 12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, marilah kita bersyukur karena Tuhan selalu melimpahkan berkat pada kehidupan kita dengan mengumpulkan persembahan syukur maupun istimewa. Persembahan syukur Natal kita kumpulkan melalui kantong 1 dan 2, dan kantong 3 (kuning) untuk dukungan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan syukur pelaksanaan sidhi dikumpulkan melalui kotak. Mohon tetap menjaga jarak tidak saling berdesakan ketika mengumpulkan persembahan.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Matius 2 : 1 - 2, 10 - 11**, yang demikian : **“Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman Raja Herodes, datanglah orang-orang Majus dari Timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, Raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."**

**Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka.**

**Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.”**

*....(Alur pengumpulan persembahan akan di atur oleh petugas Majelis)....*

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 127 : bait 1-sampai secukupnya, “Kandang Domba Itu RumahNya”**

- (1) Kandang domba itu rumahNya, palungan hewan petiduranNya;  
lahir dari Bunda Maria Pangeran Mahamulia.  
Refr:  
Aku pun hendak ke Betlehem, supaya 'ku melihatNya  
di tempat yang hina dan rendah, Pangeran Mahamulia.
- (2) Bintang indah, hai tunjukkanlah di mana Yesus dan palunganNya.  
Hai gembala, bangun segera menengok Jurus'lamatmu.....Refr:
- (3) Hai malaikat, pujilah terus kemuliaan Allah yang kudus.  
Bayi itulah Sang Penebus dan Jurus'lamat dunia.....Refr:
- (4) Aku kaya oleh miskinMu, selamat oleh hidup suciMu,  
'ku dibasuh oleh darahMu, bahagia oleh salibMu.....Refr:

13. **Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat** (jemaat duduk)
14. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....
- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
  - b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
  - c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
  - d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
  - e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
  - f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
  - g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
  - h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
  - i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
  - j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
  - k) Pengampunan Dosa.
  - l) Kebangkitan Daging.
  - m) dan Hidup Yang Kekal.
15. **Pendeta : Pelayanan Berkat**
16. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, mari kita siarkan dimana saja tentang lahirnya Almasih dengan penuh sukacita sambil menyanyikan **Kidung Jemaat 120 : bait 1 dan 3, “Hai, Siarkan di Gunung”**
- Reff.:
- |  |   |
|--|---|
| Hai, siarkan di gunung di bukit dan di mana jua, | (1) Di waktu kaum gembala menjaga dombanya,     |
| hai, siarkan di gunung lahirnya Almasih!         | Terpancar dari langit cahaya mulia.             |
|  | (3) Terbaring di palungan yang hina dan rendah, |
|  | Sang Bayi menyampaikan selamat dunia.           |
17. **Liturgos** : “Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah Ibadah Natal kali ini. Majelis GKJ Ambarrukma mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak Pendeta **Bambang Subagyo, S.Th** dan kepada para petugas pendukung ibadah yang telah melayani pada pagi ini. Juga kami mengucapkan SELAMAT NATAL bagi seluruh jemaat disini maupun jemaat yang mengikuti ibadah melalui streaming dimanapun berada dan SELAMAT bagi anak-anak kita yang hari ini memperbarui iman kepercayaan kepada Tuhan Yesus, Sang Firman Yang Hidup.”
- “Mari kita bersukacita menyambut lahirnya Sang Juru Selamat, dengan menyanyikan **Selamat Hari Natal**, dengan saling bersalam ”namaste” dan tetap menjaga jarak. Tuhan memberkati.”